

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hampir setengah dari responden dalam penelitian ini paritas ibu bersalin beresiko jumlahnya sebanyak 34 (43,0%)
2. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa setengah responden dalam penelitian ini memiliki berat bayi lahir beresiko, jumlahnya sebanyak 40 (50,6%)
3. Berdasarkan hasil analisis diketahui sebagian dari responden ibu yang mengalami ruptur perineum, jumlahnya sebanyak 40 (50,6%)
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian ruptur perineum dengan nilai p-value  $0,000 < \alpha (0,05)$
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara berat badan bayi lahir dengan kejadian ruptur perineum p-value  $0,000 < \alpha (0,05)$

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menganjurkan untuk memperbanyak referensi tentang ruptur perineum dan mengajarkan kepada mahasiswanya keterampilan dalam menahan perineum dan keterampilan melakukan pijat perineum karena kejadian ruptur perineum masih tinggi dan dengan dilakukan pijat perineum dapat membantu keelastisan perineum ibu bersalin.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai salah satu gambaran awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk dapat menambah tentang apa saja yang dapat meningkatkan angka kejadian ruptur perineum selain paritas ibu dan berat badan bayi lahir.

## 3. Bagi Responden

Diharapkan menjadi sumber informasi bagi responden dalam melakukan persalinan normal agar tidak terjadi ruptur perineum seperti memantau penambahan berat badan selama hamil melalui pemeriksaan ANC secara rutin sesuai program pemerintah dan juga agar tumbuh kesadaran untuk melakukan senam hamil selama kehamilan secara teratur agar dapat melatih otot perineum saat persalinan yang dimulai pada usia kehamilan 35 minggu..

## 4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan agar ibu hamil terutama bagi ibu hamil untuk pertama kalinya, agar mempersiapkan persalinannya dengan melakukan ANC sedini mungkin dan rajin mengikuti kelas ibu hamil atau mengikuti senam hamil. Ibu hamil dapat melakukan pemijatan pada daerah perineum sesuai yang diijarkan oleh bidan.